

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, U. F. (2013). *Kesehatan masyarakat: teori dan aplikasi*. Rajawali Pers
- Agustino, Leo (2006). *Dasar-dasar Kebijakan Publik.*, CV. Alfabeta, Bandung, 2008.
- Agus Purwanto, Erwan, 2012, *Implementasi Kebijakan Publik Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*, Yogyakarta : Gava Media
- Alwi, H. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Anwar, K., & Irawan, A. (2014). *Implementasi kebijakan pengendalian alih fungsi lahan pertanian pangan berkelanjutan di Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir*
- Asda P, & Syarifah, N. (2020). *Penyuluhan Kesehatan Tetap Sehat di Masa Pandemi Covid-19*. DIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat
- Ayuningtyas, D. (2018). *Analisis Kebijakan Kesehatan : Prinsip dan Aplikasi (1st ed)*. Depok: Rajawali Pers.
- Azwar, M.K., Setiati, S., Rizka, A., Fitriana, I., Saldi, S. R. F., & Safitri, E. D. (2020). *Clinical Profile of Elderly Patients with COVID-19 Hospitalised in Indonesia's National General Hospital*.
- Chadwick, George. 1987. *Models Of Urban and Regional Systems in Developing Countries*. Oxford, Newyork, Beijing, Frankfurt, Sao Paolo, Sidney, Tokyo, dan Toronto : Pergamon Press.

Dumilah. 2014. *Kebijakan Kesehatan: Prinsip dan Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo

Edward III, George C. (1980). *Implementing Public Policy*. Washington DC: Congressional Quarterly Press.

Gunia,A. (2020). *Will the Coronavirus Ever Go Away? Here's What One of the WHO'S Top Experts Thinks*

Gurning, Fitriani Pramita. (2018). *Dasar Administrasi & Kebijakan Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: K-Media.

Herdiana, D. (2020). *Penanggulangan COVID-19 Tingkat Lokal Melalui Kebijakan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) di Provinsi Jawa Barat*.

Kemendes RI (2020) *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.

Moleong, Lexy. (2011). *Metodeologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mokodongan, V.S.R, dkk. (2021) *Kebijakan Pemerintah dalam Penerapan New Normal Pasca PSBB Akibat Wabah Covid-19*, Jurnal

Musliyadi, M. (2020). *Potensi Ancaman Bencana Virus Corona di Provinsi Aceh*.

Azizah, N. (2020). *Struktur dan Kultur Budaya Dalam Keluarga di Era AKB di lingkungan kota Bandung*. *Az-Zahra Journal and Family Studies*.

Pemko, Medan. (2020). *Tentang Pelaksanaan Adaptasi Kebiasaan Baru Pada Kondisi Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Di Kota Medan*.

- Siregar, K. A. (2021). *Implementasi Peraturan Walikota Medan Nomor 27 Tahun 2020 Dalam Rangka Partisipasi Masyarakat Melaksanakan Adaptasi Kebiasaan Baru di Kota Medan*. Medan : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Muhammadiyah, 1-39.
- Sore, Uddin, B & Sobirin. 2017. *Kebijakan Publik*. Makassar: CV. Sah Media.
- Subekti, M., Faozanudin, M., & Rokhman, A. (2017). *Pengaruh komunikasi, sumber daya, disposisi dan pegawai terhadap efektifitas implementasi program bantuan operasional sekolah pada satuan pendidikan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tambak*.
- Supriyanto, H. P. (2014). *Hubungan Komunikasi dan Sikap dengan Implementasi Kebijakan Pajak Reklame di Kawasan Simpang Lima Semarang*.
- Winarno, Budi.(2010) *Teori Kebijaksanaan Publik*. Yogyakarta : Pusat Antar Universitas Studi Sosial, Universitas Gajah Mada, 1989.
- WHO. (2020). Pedoman transisi menuju *new normal life* atau kehidupan baru di tengah pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).
- Zhang, M., Zhou, M., Tang, F., Wang, Y., Nie, H., Zhang, L., & You, G. (2020) *Knowledge, attitude, and practice regarding COVID-19 among healthcare workers in Henan, China. Journal of Hospital Infection*.

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian FKM UINSU



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B.1530 /Un.11/KM I/KP.00./05/2022
Lampiran : -
Hal : **Izin Riset**

06 Mei 2022

Yth. Bapak/Ibu Kepala Lurah Indra Kasih

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Atika Salsabila
NIM : 0801183349
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 19 Februari 2000
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : JL.MADIOSANTOSO NO.169 Kelurahan PULO BRAYAN DARAT 1 Kecamatan MEDAN TIMUR

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Kantor Lurah Indra Kasih, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Analisis Implementasi Kebijakan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Indra Kasih Kota Medan

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 06 Mei 2022
a.n. DEKAN
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan




Digitaly Signed

Dr. Mhd. Furqan, S.Si., M.Comp.Sc.
NIP. 198008062006041003

Revisi:
- Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan

Info : Silakan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian Kelurahan Indra Kasih

**PEMERINTAH KOTA MEDAN**
KECAMATAN MEDAN TEMBUNG
KELURAHAN INDRAS KASIH
Jalan Bhayangkara No. 415- B, Indra Kasih, Medan Tembung, Kota Medan 20221


Medan, 02 September 2022

Nomor : B.1530/1057
Lamp : -
Perihal : Persetujuan Izin Riset
Kelurahan Indra Kasih

Kepada Yth :
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan UINSU
di
Medan

Dengan Hormat,

1. Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Fakultas Kesehatan Masyarakat tentang Izin Riset dengan Nomor B.1530/Un.11/KM I/KP.00./05/2022 tertanggal 06 Mei 2022.
2. Berkaitan dengan hal tersebut, maka dengan ini kami memberikan izin dan bantuan kepada Mahasiswa yang bernama Atika Salsabila, terhadap pelaksanaan Risetnya di Kantor Lurah Indra Kasih, dengan judul Skripsinya " Analisis Implementasi Kebijakan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Indra Kasih Kota Medan".
3. Demikian kami sampaikan, dan kami ucapkan terimakasih

**LURAH INDRAS KASIH**
KECAMATAN MEDAN TEMBUNG
KEMANSYAH, SE
NIP. 19820625 200902 1 006

"Visi : Terwujudnya Masyarakat Kota Medan Yang Berkah, Maju dan Kondusif"



**PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS KESEHATAN**

Jalan Kotan Komplek Petisah Telepon/Faksimile(061) 4520331
Website : diakes.pemkomedan.go.id email : dinkes@pemkomedan.go.id
M E D A N

Medan, 11 Mei 2022

Nomor : 440/166.21/V/2022
Lamp :
Perihal : Izin Riset

Kepada Yth :
**Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Islam Negeri Sumatera
Utara Medan
Di**

MEDAN

Sehubungan dengan surat Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Kelembagaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Nomor : B.1509/Un.11/KM.1/KP.00/04/2022 Tanggal 25 April 2022 Perihal tentang melaksanakan izin riset di lingkungan Dinas Kesehatan Kota Medan, kepada:

Nama : Atika Salsabila
NIM : 0801183349
Judul : Analisis Implementasi Kebijakan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Indra Kasih Kota Medan.

Berkenaan hal tersebut diatas, maka dengan ini kami sampaikan bahwa kami dapat menyetujui kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh yang bersangkutan tersebut sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku, serta mematuhi pelaksanaan protokol kesehatan penanganan COVID - 19 di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Medan Puskesmas Sering.

Dalam rangka meningkatkan Validasi Data hasil penelitian maka diharapkan kepada saudara agar memberikan hasil penelitian, dalam bentuk hard copy dan soft copy ke Dinas Kesehatan Kota Medan.

Demikian kami sampaikan agar dapat dimaklumi, atas kerjasama yang baik: diucapkan terima kasih.

A.n. **KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA MEDAN
SEKRETARIS,**



**EDI SUBROTO, SKM, M.Kes
PEMBINA
NIP.19720827 199703 1 004**

Tembusan :

1. Ka.Puskesmas Sering Kota Medan

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Medan



KUESIONER PENELITIAN

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN ADAPTASI KEBIASAN BARU (AKB)

MASA PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN INDRA KASIH

KOTA MEDAN

Oleh: **ATIKA SALSABILA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN**

PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS

KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA MEDAN

2022

**Pedoman Wawancara Mendalam Untuk Pemangku Kebijakan di Kelurahan
Indra Kasih mengenai Implementasi Kebijakan Adaptasi Kebiasaan Baru
Masa Pandemi COVID-19 di Lingkungan Kelurahan Indra Kasih, Kota
Medan**

Nama :

Umur :

Jabatan :

Pendidikan Terakhir :



A. Faktor Implementasi

1. Apakah di Kantor Lurah Indra Kasih sudah menyediakan fasilitas protokol kesehatan?
2. Apakah semua pegawai Kantor Lurah Indra Kasih menerapkan polahidup bersih dan sehat (PHBS) ?
3. Apakah semua pegawai melakukan mencuci tangan pakai sabun menggunakan air mengalir atau memakai *handsanitizer* ?
4. Apakah di Kantor Lurah Indra Kasih menerapkan *physical distancing* dengan jarak 1 meter antara pegawai satu dengan pegawai lainnya?
5. Apakah di Kantor Lurah Indra Kasih dilakukan penyemprotan disinfektan secara berkala setiap hari?
6. Apakah di Kantor Lurah Indra Kasih tersedia poster atau spanduk mengenai pentingnya cara pencegahan COVID-19 maupun etika batuk dan bersin?

7. Apakah semua pegawai di Kantor Lurah Indra Kasih memakai masker atau *face shield* ?
8. Apakah di Kantor Lurah Indra Kasih melakukan pengecekan suhu tubuh dan cuci tangan pada setiap orang di pintu masuk tempat kerja?
9. Apakah di Kantor Lurah Indra Kasih terdapat larangan bagi pegawai yang terindikasi gejala COVID-19 ?

B. Faktor Komunikasi

1. Apakah Kelurahan Indra Kasih telah mendapatkan sosialisasi dari Pemerintah Kota Medan tentang UU No. 27 Tahun 2020 Tentang Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB)?
2. Bagaimana sosialisasi yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Medan kepada pihak Kelurahan Indra Kasih tentang Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB)?
3. Apakah di Kelurahan Indra Kasih melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB)? Bagaimana sosialisasi yang dilakukan?
4. Apakah ada kendala dalam menerapkan kebijakan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB)? Apa saja kendala yang dihadapi?

C. Faktor Sumber Daya

1. Siapa saja yang menjadi pelaksana dari kebijakan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB)?

2. Apakah pelaksana kebijakan mempunyai pedoman sebagai informasi untuk melakukan tugasnya?
3. Apa sajakah infrastruktur/sarana dan prasarana Adaptasi Kebiasaan Baru di Kantor lurah Indra Kasih ?
4. Apakah ada anggaran yang di berikan pemerintah untuk berjalannya Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB)?

D. Faktor Disposisi (sikap)

1. Bagaimana tanggapan anda terhadap penerapan kebijakan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB)
2. Apakah kebijakan baru yang dikeluarkan pemerintah terkait adaptasi kebiasaan baru selama pandemi Covid 19 sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat dalam menjalankan protokol kesehatan?
3. Apakah seluruh peraturan yang dibuat sudah efektif dalam pelaksanaannya?
4. Apakah seluruh masyarakat menjalankan seluruh peraturan yang telah ditetapkan dimasa adaptasi kebiasaan baru pandemi Covid

19?

E. Faktor Birokrasi

1. Apakah dilakukan pembentukan kelompok kerja dalam penyusunan kebijakan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB)?
2. Apa saja yang menjadi tugas dari kelompok kerja tersebut?
3. Bagaimana kinerja dari kelompok kerja tersebut?

4. Siapa sajakah yang menjadi kelompok kerja tersebut?
5. Apakah dilakukan pelatihan dahulu bagi kelompok kerja tersebut?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Pedoman Wawancara Mendalam Untuk Pemangku Kebijakan di Puskesmas Sering mengenai Implementasi Kebijakan Adaptasi Kebiasaan Baru Masa Pandemi COVID-19 di Lingkungan Kelurahan Indra Kasih, Kota Medan

Nama :

Umur :

Jabatan :

Pendidikan Terakhir :



A. Faktor Implementasi

1. Apakah di Puskesmas Sering sudah menyediakan fasilitas protokol kesehatan?
2. Apakah semua pegawai Puskesmas Sering menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS)?
3. Apakah semua pegawai Puskesmas Sering mencuci tangan pakai sabun menggunakan air mengalir atau memakai *handsanitizer* dan pola hidup sehat lainnya?
4. Apakah di Puskesmas Sering menerapkan *physical distancing* dengan jarak 1 meter antara pegawai satu dengan pegawai lainnya?
5. Apakah di Puskesmas Sering dilakukan penyemprotan disinfektan secara berkala ?
6. Apakah di Puskesmas Sering tersedia poster atau spanduk mengenai pentingnya cara pencegahan COVID-19 maupun etika batuk dan bersin?
7. Apakah semua pegawai Puskesmas Sering memakai masker atau *faceshield* ?

8. Apakah di Puskesmas Sering melakukan pengecekan suhu tubuh padasetiap orang di pintu masuk tempat kerja?
9. Apakah di Puskesmas Sering terdapat larangan bagi pegawai yang terindikasi gejala COVID-19?

B. Faktor Komunikasi

1. Apakah Puskesmas Sering telah mendapatkan sosialisasi dari Pemerintah Kota Medan tentang Perwal No. 27 Tahun 2020 Tentang Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB)?
2. Bagaimana sosialisasi yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Medan kepada pihak Puskesmas Sering Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB)?
3. Apakah di Puskesmas Sering telah melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB)? Bagaimana sosialisasi yang dilakukan?
4. Apakah ada kendala dalam menerapkan kebijakan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB)? Apasaja kendala yang dihadapi?

C. Faktor Sumber Daya

1. Siapa saja yang menjadi pelaksana dari kebijakan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB)?
2. Apakah pelaksana kebijakan mempunyai pedoman sebagai informasi untuk melakukan tugasnya?
3. Apa sajakah infrastruktur/sarana dan prasarana Adaptasi Kebiasaan Baru?

4. Apakah ada anggaran yang di berikan pemerintah untuk berjalannya Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB)?

D. Faktor Disposisi (sikap)

1. Bagaimana tanggapan anda terhadap penerapan kebijakan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB)?
2. Apakah kebijakan baru yang dikeluarkan pemerintah terkait adaptasi kebiasaan baru selama pandemi Covid 19 sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat dalam menjalankan protokol kesehatan?
3. Apakah seluruh peraturan yang dibuat sudah efektif dalam pelaksanaannya?
4. Apakah seluruh masyarakat menjalankan seluruh peraturan yang telah ditetapkan dimasa adaptasi kebiasaan baru pandemi Covid 19?
5. Apakah banyak orang yang melanggar selama penerapan kebijakan Adaptasi Kebiasaan Baru?
6. Bagaimana tindakan anda terhadap pelanggaran tersebut?

E. Faktor Birokrasi

1. Apakah dilakukan pembentukan kelompok kerja dalam penyusunan kebijakan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB)?
2. Apa saja yang menjadi tugas dari kelompok kerja tersebut?
3. Bagaimana kinerja dari kelompok kerja tersebut?

4. Siapa sajakah yang menjadi kelompok kerja tersebut?
5. Apakah dilakukan pelatihan bagi kelompok kerja tersebut?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Pedoman Wawancara Mendalam Untuk Masyarakat di Kelurahan Indra Kasih mengenai Implementasi Kebijakan Adaptasi Kebiasaan Baru Masa Pandemi COVID-19 di Lingkungan Kelurahan Indra Kasih, Kota Medan

Nama :

Umur :

Jabatan :

Pendidikan Terakhir :

A. Faktor Implementasi

1. Apakah saudara/saudari menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS)?
2. Apakah saudara/saudari mencuci tangan pakai sabun menggunakan airmengalir atau memakai *handsanitizer*?
3. Apakah saudara/saudari memakai masker jika keluar rumah?
4. Apakah saudara/saudari melakukan *physical distancing* dengan orang lain ketika diluar rumah dengan jarak minimal 1 meter?

B. Faktor Komunikasi

1. Apakah anda pernah mendengar bahwa walikota mengeluarkan kebijakan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) melalui Peraturan Wali Kota Medan No. 27 Tahun 2020 tentang Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB)?
2. Apakah anda pernah mendapatkan sosialisasi tentang Adaptasi Kebiasaan Baru di Lingkungan Kelurahan Indra Kasih? Jika pernah bagaimana sosialisasi yang diberikan?

3. Apakah di lingkungan Kelurahan Indra Kasih pernah mengadakan sosialisasi terkait informasi dan edukasi yang benar tentang pencegahan penularan COVID-19?
4. Apa kendala yang Bapak temukan dalam diri ketika menerapkan protokol kesehatan dimasa adaptasi new normal pandemi covid 19?

C. Faktor Sumber Daya

1. Apakah di Kelurahan Indra Kasih memiliki sarana dan prasarana yang mendukung kebijakan adaptasi kebiasaan baru?
2. Apakah di Kelurahan Indra Kasih terdapat spanduk atau papan reklame mengenai COVID-19 dan cara pencegahannya?
3. Pemangku kebijakan seharusnya melaksanakan razia masker rutin, melakukan cek suhu dan mewajibkan untuk mencuci tangan pada saat ada yang ingin memasuki tempat-tempat publik Kelurahan Indra Kasih, apakah anda pernah melihatnya?

D. Faktor Disposisi/sikap

1. Apa yang anda lakukan jika melihat orang yang tidak mematuhi protokol kesehatan?
2. Apakah anda pernah tidak mematuhi protokol kesehatan?
3. Menurut anda, apa yang harus dilakukan pemangku kebijakan jika ada masyarakat yang tidak mematuhi protokol Kesehatan

**Pedoman Wawancara Mendalam Untuk Badan Kepengurusan Masjid
(BKM) di Kelurahan Indra Kasih mengenai Implementasi Kebijakan
Adaptasi Kebiasaan Baru Masa Pandemi COVID-19 di Lingkungan
Kelurahan Indra Kasih, Kota Medan**

Nama :
Umur :
Jabatan :
Pendidikan Terakhir :



A. Faktor Implementasi

1. Apakah saudara/saudari menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS)?
2. Apakah saudara/saudari mencuci tangan pakai sabun menggunakan airmengalir atau memakai *handsanitizer*?
3. Apakah saudara/saudari memakai masker jika keluar rumah?
4. Apakah saudara/saudari melakukan *physical distancing* dengan orang lain ketika diluar rumah dengan jarak minimal 1 meter?

B. Faktor Komunikasi

1. Apakah anda pernah mendengar bahwa walikota mengeluarkan kebijakan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) melalui Peraturan Wali Kota Medan No. 27 Tahun 2020 tentang Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB)?

2. Apakah anda pernah mendapatkan sosialisasi tentang Adaptasi Kebiasaan Baru di Lingkungan Kelurahan Indra Kasih? Jika pernah bagaimana sosialisasi yang diberikan?
3. Apakah di lingkungan Kelurahan Indra Kasih pernah mengadakan sosialisasi terkait informasi dan edukasi yang benar tentang pencegahan penularan COVID-19?
4. Apa kendala yang Bapak temukan dalam diri ketika menerapkan protokol kesehatan dimasa adaptasi new normal pandemi covid 19?

C. Faktor Sumber Daya

1. Apakah masjid memiliki sarana dan prasarana yang mendukung kebijakan adaptasi kebiasaan baru?
2. Apakah di masjid terdapat spanduk atau papan reklame mengenai COVID-19 dan cara pencegahannya?
3. Apakah pemerintah daerah melalui aparat kepolisian atau lainnya melakukan pemantauan ke masjid untuk melihat penerapan protocol kesehatan yang dilakukan dimasa adaptasi new normal pandemi-covid-19?

D. Faktor Disposisi/sikap

1. Apa setiap masyarakat yang datang ke masjid mau mengikuti protocol kesehatan yang telah ditetapkan?
2. Apakah selalu ada pengawasan dari pengelola masjid untuk memakai standar protocol kesehatan?

3. Menurut anda, apa peraturan yang telah ditetapkan masjid terkait dengan adaptasi new normal dimasa pandemic covid-19 disetujui oleh masyarakat lingkungan sekitar masjid?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

**Pedoman Wawancara Mendalam Untuk Masyarakat yang datang ke Masjid
di Kelurahan Indra Kasih mengenai Implementasi Kebijakan Adaptasi
Kebiasaan Baru Masa Pandemi COVID-19 di Lingkungan Kelurahan Indra
Kasih, Kota Medan**

Nama :

Umur :

Jabatan :

Pendidikan Terakhir :



A. Faktor Implementasi

1. Apakah saudara/saudari menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS)?
2. Apakah saudara/saudari mencuci tangan pakai sabun menggunakan air mengalir atau memakai *handsanitizer*?
3. Apakah saudara/saudari memakai masker jika keluar rumah?
4. Apakah saudara/saudari melakukan *physical distancing* dengan orang lain ketika diluar rumah dengan jarak minimal 1 meter?

B. Faktor Komunikasi

1. Apakah anda pernah mendengar bahwa walikota mengeluarkan kebijakan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) melalui Peraturan Wali Kota Medan No. 27 Tahun 2020 tentang Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB)?
2. Apakah anda pernah mendapatkan sosialisasi tentang Adaptasi Kebiasaan Baru di Lingkungan Kelurahan Indra Kasih? Jika pernah bagaimana sosialisasi yang diberikan?

3. Apakah di lingkungan Kelurahan Indra Kasih pernah mengadakan sosialisasi terkait informasi dan edukasi yang benar tentang pencegahan penularan COVID-19?
4. Apa kendala yang Bapak temukan dalam diri ketika menerapkan protokol kesehatan dimasa adaptasi new normal pandemi covid 19?

C. Faktor Sumber Daya

1. Apakah anda melihat di Masjid memiliki sarana dan prasarana yang mendukung kebijakan adaptasi kebiasaan baru?
2. Apakah anda melihat adanya spanduk atau papan reklame mengenai COVID-19 dan cara pencegahannya?
3. Pemangku kebijakan seharusnya melaksanakan razia masker rutin, melakukan cek suhu dan mewajibkan untuk mencuci tangan pada saat ada yang ingin memasuki tempat-tempat publik Kelurahan Indra Kasih, apakah anda pernah melihatnya?

D. Faktor Disposisi/sikap

1. Apa bapak merupakan bagian dari kepengurusan?
2. Apakah menurut anda seluruh BKM telah melaksanakan protokol kesehatan dengan baik ?
3. Menurut anda, apakah pengurus BKM selalu melakukan pengawasan terhadap masyarakat yang datang ke masjid untuk selalu menerapkan protocol kesehatan yang benar?

**Pedoman Wawancara Mendalam Untuk Toko Swalayan/Pusat Perbelanjaan
di Kelurahan Indra Kasih mengenai Implementasi Kebijakan Adaptasi
Kebiasaan Baru Masa Pandemi COVID-19 di Lingkungan Kelurahan Indra
Kasih, Kota Medan**

A. Faktor Implementasi

1. Apakah saudara/saudari menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS)?
2. Apakah saudara/saudari mencuci tangan pakai sabun menggunakan airmengalir atau memakai *handsanitizer*?
3. Apakah saudara/saudari memakai masker jika keluar rumah?
4. Apakah saudara/saudari melakukan *physical distancing* dengan orang lain ketika diluar rumah dengan jarak minimal 1 meter?

B. Faktor Komunikasi

1. Apakah anda pernah mendengar bahwa walikota mengeluarkan kebijakan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) melalui Peraturan Walikota Medan No. 27 Tahun 2020 tentang Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB)?
2. Apakah anda pernah mendapatkan sosialisasi tentang Adaptasi Kebiasaan Baru di Lingkungan Kelurahan Indra Kasih? Jika pernah bagaimana sosialisasi yang diberikan?
3. Apakah di lingkungan Kelurahan Indra Kasih pernah mengadakan sosialisasi terkait informasi dan edukasi yang benar tentang pencegahan penularan COVID-19?

4. Apa kendala yang Bapak temukan dalam diri ketika menerapkan protokol kesehatan dimasa adaptasi new normal pandemi covid 19?

C. Faktor Sumber Daya

1. Apakah swalayan memiliki sarana dan prasarana yang mendukung kebijakan adaptasi kebiasaan baru?
= Kita lengkap, ada pencuci tangan dengan air mengalir, hansanitizer.

2. Apakah di swalayan terdapat spanduk atau papan reklame mengenai COVID-19 dan cara pencegahannya?

3. Apakah pemerintah daerah melalui aparat kepolisian atau lainnya melakukan pemantauan ke swalayan untuk melihat penerapan protocol kesehatan yang dilakukan dimasa adaptasi new normal pandemi- covid-19?

D. Faktor Disposisi/sikap

1. Apa setiap masyarakat yang datang berbelanja mau mengikuti protokol kesehatan yang telah ditetapkan?
2. Apakah selalu ada pengawasan dari pengelola swalayan untuk memakai standar protocol kesehatan?
3. Menurut anda, apa peraturan yang telah ditetapkan swalayan terkait dengan adaptasi new normal dimasa pandemic covid-19 disetujui oleh masyarakat yang berbelanja?

**Pedoman Wawancara Mendalam Untuk Masyarakat yang datang ke
Swalayan di Kelurahan Indra Kasih mengenai Implementasi Kebijakan
Adaptasi Kebiasaan Baru Masa Pandemi COVID-19 di Lingkungan
Kelurahan Indra Kasih, Kota Medan**

Nama :

Umur :

Jabatan :

Pendidikan Terakhir :



A. Faktor Implementasi

1. Apakah saudara/saudari menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS)?
2. Apakah saudara/saudari mencuci tangan pakai sabun menggunakan airmengalir atau memakai *handsanitizer*?
3. Apakah saudara/saudari memakai masker jika keluar rumah?
4. Apakah saudara/saudari melakukan *physical distancing* dengan orang lain ketika diluar rumah dengan jarak minimal 1 meter?
5. Apakah saudara/saudari mengurasi mobilitas dan menghindari keramaian?

B. Faktor Komunikasi

1. Apakah anda pernah mendengar bahwa walikota mengeluarkan kebijakan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) melalui Peraturan Wali Kota Medan No. 27 Tahun 2020 tentang Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB)?

2. Apakah anda pernah mendapatkan sosialisasi tentang Adaptasi Kebiasaan Baru di Lingkungan Kelurahan Indra Kasih? Jika pernah bagaimana sosialisasi yang diberikan?
3. Apakah di lingkungan Kelurahan Indra Kasih pernah mengadakan sosialisasi terkait informasi dan edukasi yang benar tentang pencegahan penularan COVID-19?
4. Apa kendala yang Bapak temukan dalam diri ketika menerapkan protokol kesehatan dimasa adaptasi new normal pandemi covid 19?

C. Faktor Sumber Daya

1. Apakah anda melihat di Swalayan memiliki sarana dan prasarana yang mendukung kebijakan adaptasi kebiasaan baru?
2. Apakah anda melihat adanya spanduk atau papan reklame mengenai COVID-19 dan cara pencegahannya?
3. Apakah selalu ada pegawai di pintu masuk untuk mengarahkan penggunaan masker dan mencuci tangan?

D. Faktor Disposisi/sikap

1. Apa bapak sering berkunjung untuk berbelanja disini?
2. Apakah menurut anda seluruh karyawan yang bertugas menggunakan standar protocol kesehatan yang benar ?
3. Menurut anda, apakah karyawan selalu melakukan pengawasan terhadap masyarakat yang datang ke swalayan untuk selalu menerapkan protocol kesehatan yang benar?

Lampiran 5. Dokumentasi



Gambar 1. Dokumentasi dengan Kepala Puskesmas



Gambar 2. Dokumentasi dengan Kepala Toko/Gudang



Gambar 3. Dokumentasi dengan Kepala Lurah Indra Kasih



Gambar 4. Dokumentasi dengan Koordinator Promosi Kesehatan Puskesmas

Sering



Gambar 5. Dokumentasi dengan Ketua BKM Masjid Al-Iman



Gambar 6. Dokumentasi dengan Jamaah Masjid Al-Iman

Transkrip Wawancara

Transkrip hasil wawancara mendalam (Indepth Interview) kebijakan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) pada masa COVID-19 di Kelurahan Indra Kasih, Kota Medan.

No.	Pertanyaan	Pernyataan
1.	Apakah di Kantor Lurah Indra Kasih / Puskesmas Sering menyediakan fasilitas protokol kesehatan?	<i>IU 1 : Untuk sementara udalah</i> <i>IU 2 : Sudah</i> <i>IU 3 : Sudah</i> <i>IT 1 : Sudah Lengkap</i> <i>IT 4 : Sudah</i>
2.	Apakah semua pegawai kantor Indra Kasih/ Puskesmas Sering menerapkan pola hidup bersih dan sehat ?	<i>IU 1 : Iya menerapkan</i> <i>IU 2 : Sudah</i> <i>IU 3 : Sudah</i> <i>IT 1 : Sudah pasti</i> <i>IT 4 : Iya</i>
3.	Apakah di Kantor Indra Kasih / Puskesmas Seringt menerapkan <i>physical distancing</i> dengan jarak 1 meter antara pegawai satu dengan pegawai lainnya?	<i>IU 1 : Iya</i> <i>IU 2 : sebisa mungkin sudah, beberapa bagian mungkin ada yang belum karena keterbatasan ruangan.</i> <i>IU 3 : Sudah</i> <i>IU 4 : Iya benar</i>

		<p><i>IT 1 : Iya sudah</i></p> <p><i>IT 2 : Iya sudah</i></p>
4.	<p>Apakah di Kantor Indra / Puskesmas Sering dilakukan penyemprotan disinfektan secara berkala setiap hari?</p>	<p><i>IU 1 : Enggak setiap hari sih, kadang-kadang sebulan dan gkseaktif dulu.</i></p> <p><i>IU 2: ga setiap hari, kalau sekarang paling seminggu kali.</i></p> <p><i>IU 3 : Iya ada cleaning servicenya</i></p> <p><i>IU 4 : Ada petugas setiap hari</i></p> <p><i>IT 2 : Sudah</i></p>
5.	<p>Apakah di Kantor Lurah Indra kasih / Puskesmas Sering tersedia poster atau spanduk mengenai pentingnya cara pencegahan COVID-19 maupun etika batuk dan bersin?</p>	<p><i>IU 1 : Ada, paling kita buat seperti tulisan pakai masker dan jaga jarak rata-rata udah habis danturun</i></p> <p><i>IU 2: Ada</i></p> <p><i>IU 3 : Sudah ada</i></p> <p><i>IU 4 : Ada itu di depan dek</i></p> <p><i>IT 1 : Sudah ada</i></p> <p><i>IT 2 : Sudah ada</i></p>
6.	<p>Apakah Kelurahan Indra Kasih/Puskesmas Sering telah mendapatkan sosialisasi dari Pemerintah Kota Medan tentang UU No.27 Tahun 2020 mengenai Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB)</p>	<p><i>IU 1 : Ada dapat</i></p> <p><i>IU 2: Sudah</i></p> <p><i>IU 3 : Dari Dinas Kesehatan</i></p> <p><i>IU 4 : Tidak ada</i></p> <p><i>IT 1 : Kita menerima laporan</i></p> <p><i>IT 2 : Sudah ada</i></p>

7.	<p>Bagaimana sosialisasi yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Medan kepada pihak Kelurahan Indra Kasih/Puskesmas Sering tentang AKB?</p>	<p><i>IU 1 : Walaupun uda agak longgar tapi teteap pakai masker,jangan klepasan,hari itu ada rapat di hotel dan disitu disosialisasikan</i></p> <p><i>IU 2: Ada kita rapat pada saat itu masih covid,jaadinya melalui zoom meeting</i></p> <p><i>IU 4 : Enggak dapat saya, kalau dari pemerintah tidak ada.</i></p> <p><i>IU 5 : Enggak ada sih,tau ari sosmed aja tapi gk spesifik</i></p> <p><i>IU 6 : Pernah mendengar,namun secara spesifik isinya itu gak detaildan sosialisasi secara mendetail sih belum,namun himbauanmelalui kepling sudah pernah.</i></p> <p><i>IT 1 :Pemberitahuan mungkin adaberupa surat edaran undanga- undang baru gitu,tapi gatau secara pasti.</i></p> <p><i>IT 2 : Taunya seperti dari internet begitu aja, kalau untuk jelas isinyakurang paham</i></p> <p><i>IT 4: Gatau, tidak pernah dengar kalau ada peraturan baru</i></p>
8.	<p>Apakah di Kelurahan Indra Kasih/Puskesmas Sering sudah dilakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang AKB?</p>	<p><i>IU 1 : Kita himbau ajala masyarakat yang datang untuk tetap pakai masker .</i></p> <p><i>IU 2: Kita sediakan masker kepada masyarakat yang datang tanpa masker dan</i></p>

		<p><i>kasih arahan cuci tangan..</i></p> <p>IU 3 : <i>Ya, Sosialisasi seperti biasa, atur jarak, pakai masker</i></p> <p>IU 4 : <i>kalau di masjid iya, tapi kalau dari pemerintah tidak pernah dan lurah pun tidak pernah datang</i></p> <p>IU 5 : <i>Gaduk sih kalau sosialisasi secara khusus dari kelurahan gitu tapi pas awal-awal pandemi kita di datangi gitu di cek</i></p> <p>IT 1 : <i>Kita dibantu Polri, Kelurahan,, kecamatan dan kepala lingkungan untuk memastikan, menyediakan fasilitas protokol kesehatan atau tidak</i></p> <p>IT 2 : <i>Nggak ada untuk sosialisasi khusus mengenai AKB ini, paling pun tau berita-berita sosmed</i></p> <p>IT 3 : <i>saya kurang tau kalau itu</i></p> <p>IT 4 : <i>Tidak tau, saya belum pernah dengar, paling Cuma tau pakai masker aja</i></p>
--	---	---

<p>9.</p>	<p>Apakah ada kendala dalam menerapkan kebijakan AKB? Apa saja kendala yang dihadapi?</p>	<p><i>IU 1 : Untuk sementara tidak ada.</i></p> <p><i>IU 2 : Kendala ke masyarakat yang belum mau taat aja sih</i></p> <p><i>IU 3 : kendala nya ya seperti saya tenaga promkes kalau sekarang tidak bisa selalu turun kelapangan karena work form home.</i></p> <p><i>IU 4 : Kendala nya itu terletak di masyarakat, mereka kadang tidak pandai memakai masker, kadang diletak masker didagu.</i></p> <p><i>IT 1 : Ada perlawanan dari masyarakat karena pengetahuan masyarakat kurang.</i></p> <p><i>IT 2 : Mereka keberatan kalau warung mereka cepat tutup</i></p>
<p>10.</p>	<p>Siapa saja yang menjadi pelaksana dari kebijakan AKB?</p>	<p><i>IU 1 : Seluruh pegawai dan kepala lingkungan</i></p> <p><i>IU 2: Seluruh pegawai dan masyarakat juga terlibat</i></p> <p><i>IU 3 : Petugas kesehatan</i></p> <p><i>IU 4 : Promkes dan petugas pemantau</i></p> <p><i>IT 1 : Kepala Lingkungan, TNI, Polri, kecamatan</i></p> <p><i>IT 2 : Seluruh masyarakat</i></p>

11.	Apakah pelaksana kebijakan mempunyai pedoman sebagai informasi untuk melakukan tugasnya?	<p><i>IU 1 : Tetap adalah pedoman da informasi dari pemerintah dan tetap kita gaungkan untuk tetap m emakai masker, jangan Berkerumun</i></p> <p><i>IU 2: Pedoman dari rapat kerjaada sih</i></p> <p><i>IU 3 : sudah ada</i></p> <p><i>IU 4 : Pastinya</i></p>
12.	Apa saja insfrastruktur/sarana dan prasarana AKB?	<p><i>IU 1 :Tempat pencuci tangan, itu ajalah yang bisa di sediakan dan tidak ada anggaran khusus</i></p> <p><i>IU 2: Kita sediakan wastafel pencuci tangan beserta sabun dan hand sanitizer juga,kita juga sediakan masker unuk masyarakat yang datang tidak menggunakanmasker</i></p> <p><i>IU 3:Kita Bagi-bagi masker danhimbauan jaga jarakla</i></p> <p><i>IU 4: Ya tempat cuci tangan dan sabun,semua wajib gak Cuma tangan aja,kaki pun kenak seperti dilihat di masjid di depan pintu masuk ada air mengalir, supaya yang masuk ke masjid kaki tetap bersih, kalau Cuma tangan itu belum lengkap tetapi kaki juga.Banyak</i></p>

		<p><i>masjid tidak punya itu, tetapi kita buat inovasi baru”</i></p> <p><i>IU 5: “Iya, kita ada menyiapkan tempat cuci tangan, sabun, anak juga harus pakai masker dan kami juga sediakan masker untuk anak-anak di kelas terus untuk termogunkita sediakan,sependuk kita ada Cuma pas lagi sobek dan belum di ganti yang baru</i></p>
13.	<p>Bagaimana tanggapan anda terhadap penerapan kebijakan AKB?</p>	<p><i>IU 1 : Ya bagus sih dengan adaptasi baru ini, jadi aktifitas masyarakat jadi lancar dan bisa kembali bekerja namun harus tetap mematuhi protocol kesehatan, kalau dulu kan banyak yang di pecat dan tidak bisa kerja, nggk semua masyarakat yang patuh da nada juga yang bandal tapi tetap dihimbau</i></p> <p><i>IU 2 : Ini kebiasaan baru yang bagussih, agar terbiasa melakukan hidup bersih dan sehat karena semakin hari makin banyak saja jenis penyakit baru yang harus di antisipasi salah satu langkahnya dengan AKB ini</i></p> <p><i>IU 3 : Sebenarnya bagus, tetapi masyarakat</i></p>

nya susah diberitahu. Kalau ada yang melanggar seperti tidak memakai masker ya kami berikan masker dari puskesmas

IU 4 : Kebijakan adaptasi ini bagus. Sedikit banyak nya merubah kebiasaan masyarakat jadi lebih sering cuci tangan. Kalau ada yang melanggar, ya saya beritahu. Kadang ada masyarakat yang tidak memakai masker dengan benar, ya saya tegur

IU 5 : Kebijakan adaptasi ini bagus. Sedikit banyak nya merubah kebiasaan masyarakat jadi lebih sering cuci tangan. Kalau ada yang melanggar, ya saya beritahu. Kadang ada masyarakat yang tidak memakai masker dengan benar, ya saya tegur

IT 1 : Kalau kita selalu beri peringatan kepada masyarakat yang naun kadang itula kendalanya masih banyak yang susah di kai tahu mengenai ini

IT 2 : Menurut saya bagus sih kak, karena jadi bisa terbiasa hidup sehat.

IT 3 : Kalau disini diwajibkan pakai masker, kalau tidak pakai masker tidak boleh masuk untuk belanja

		<p><i>IT 4 : Biasa aja sih,soalnya kadang masih jarang juga pakaimasker dan cuci tangan</i></p> <p><i>IT 5 : Kalaudisekola uda harus pakai masker</i></p>
14.	<p>Apakah pernah ada yang Melanggar selama penerapan kebijakan AKB? Siapa saja yang melanggar?</p>	<p><i>IU 1 : Pasti ada</i></p> <p><i>IU 2: pasti ada</i></p> <p><i>IU 3 : ada</i></p> <p><i>IU 4 : Ada, masyarakat</i></p> <p><i>IT 1 : MasyarakatI</i></p> <p><i>T 2 : Pasti ada</i></p>
15.	<p>Apakah seluruh masyarakat menjalankan AKB ini?</p>	<p><i>IU 1 : Hampir Semua, Tapi Ada juga Yang Bandal Dan Tidak Semua Masyarakat Terima</i></p>
16.	<p>Bagaimana tindakan anda terhadap pelanggaran tersebut?</p>	<p><i>IU 1 : saya tegur dan saya ingatkan, dalam mengingatkan itu harus berkali-kali.</i></p> <p><i>IU 2: Kita kasi arahan dan edukasi da jika tidak pakai maskerkita kasi</i></p> <p><i>IU 3 : kalau dia belum cuci tanganya kita suruh cuci tangan, kalaubelum pakai masker ya kita kasih masker</i></p> <p><i>IU 4 : Memberikan edukasi cara pakai masker yang benar</i></p>

		<p><i>IT 1 : Kita tegur dan kalau tidak pakai masker kita berikan masker</i></p> <p><i>IT 2 : Saya sudah terbiasa pakai masker jadi terkadang sedikit kesal</i></p>
17.	<p>Apakah dilakukan pembentukan kelompok kerja dalam penyusunan kebijakan AKB dan bagaimana kinerja dari kelompok tersebut?</p>	<p><i>IU 1 : kalau kelompok kerja khusus belum ada, tapi ya dari TNI, POLRI dan ASN yang lain itu yang membantu kita.</i></p> <p><i>IU 2: kalo kelompok kerja khusus ya itu tadi hanya kader posyandu, tenaga promkes dan petugas kesehatan lainnya</i></p> <p><i>IU 3 : ya kami orang-orang puskesmas. Kami juga ada pembentukan TGC (tim gerak cepat)</i></p> <p><i>IU 4 : ya itu lah orang-orang TGC (tim gerak cepat) dan petugas promkes</i></p> <p><i>IT 1 : Satgas COVID-19 kelurahan dan kecamatan.</i></p>